

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan penulis dengan cara menentukan tarif sewa kamar dengan metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing* sebagai berikut :

Nama <i>Guesthouse</i>	Tarif sewa <i>Single Bed</i>		Tarif sewa <i>Twin Bed</i>	
	<i>Guesthouse</i> ITS (Rp)	metode <i>Cost Plus Pricing</i> pendekatan <i>Full Costing</i> (Rp)	<i>Guesthouse</i> ITS (Rp)	metode <i>Cost Plus Pricing</i> pendekatan <i>Full Costing</i> (Rp)
<i>Bougenville</i>	180.000	250.726	160.000	252.088
<i>Flamboyan</i>	270.000	396.370	220.000	399.259

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penentuan tarif sewa yang ditetapkan menghasilkan tarif sewa kamar yang berbeda untuk tipe kamar *Single* dan *Twin Bed* dibandingkan dengan tarif sewa saat ini. Keadaan ini dikarenakan *Guesthouse* ITS mempunyai biaya operasional yang tinggi sedangkan tingkat hunian *Guesthouse* ITS pada tahun 2017 dengan Persentase Occupancy rendah belum mencapai 50%.

## B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi tarif sewa kamar untuk *Guesthouse Bougenville* dan *Flamboyan* untuk tipe *Single* dan *Twin Bed* dengan menggunakan hasil penelitian sebagai bahan rujukan;
2. Perlu menelusuri lebih lanjut pos-pos biaya yang menyebabkan penentuan tarif tidak tepat.
3. Laba yang diinginkan saat ini berdasarkan % Persentase hendaknya ditinjau ulang.